



BALAI KARANTINA
HEWAN, IKAN, DAN TUMBUHAN
KALIMANTAN BARAT



KARANTINA
HEWAN, IKAN, DAN TUMBUHAN
KALIMANTAN BARAT



BADAN
KARANTINA
INDONESIA

KARANTINA
HEWAN, IKAN, DAN TUMBUHAN
KALIMANTAN BARAT

Selamat Datang
ANDA MEMASUK
ZONA INTEGRASI

Manual Indikator Kinerja Revisi 1

2025

BALAI KARANTINA
HEWAN, IKAN, DAN TUMBUHAN
KALIMANTAN BARAT

Jl Kom Yos Sudarso No. 81 A Pontianak, Kota Pontianak
Kalimantan Barat 78113

Telepon : (0561) 775322 - 775323, Whatsapp : 0811 573 9090

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, berkat rahmatnya juga Manual Indikator Kinerja Tahun Anggaran 2025 Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Kalimantan Barat telah dapat diselesaikan. Manual Indikator Kinerja Tahun Anggaran 2025 ini diharapkan dapat menjadi pedoman pengelolaan Kinerja Organisasi Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Kalimantan Barat selama TA 2025.

Manual Indikator Kinerja Tahun Anggaran 2025 ini berisi uraian penjelasan tugas kegiatan yang ada pada Kontrak Kinerja. “Manual IKU wajib diketahui dan dipahami oleh setiap pegawai, karena dengan itu pegawai akan tahu apa yang akan dicapainya,” tambahnya. Validitas IKU ditentukan berdasarkan level kedekatan (representasi) pengukuran IKU terhadap Pencapaian SS. Pembagian level validitas IKU adalah *Exact* yaitu IKU yang mengukur secara langsung keberhasilan pencapaian SS, *Proxy* sebagai IKU yang mengukur secara tidak langsung keberhasilan pencapaian SS dan *Activity*, IKU yang pada umumnya mengukur input dari kegiatan pada suatu unit yang masih jauh keterkaitannya dengan keberhasilan pencapaian SS. Tingkat kendali atas IKU ditentukan berdasarkan kemampuan suatu unit / pegawai dalam mengotrol / mengelola pencapaian target IKU yaitu *High*, *Moderate* dan *Low* Pencapaian target IKU dipengaruhi secara dominan oleh pihak selain pemilik IKU.

Dalam rangka mendukung kinerjanya, Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Kalimantan Barat telah melakukan berbagai upaya untuk mengoptimalkan kinerjanya baik dari aspek pelaksanaan tugas dan fungsi maupun aspek manajerial. Pada tahun 2025 Kepala Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Kalimantan Barat telah melakukan kontrak kinerja dengan Kepala Badan Karantina Indonesia dalam bentuk Perjanjian Kinerja. Oleh karena itu dalam rangka mengoptimalkan capaian terhadap target adanya perubahan Manual IK dirasa perlu untuk mencapai nilai kinerja yang optimal selama TA 2025.

Demikian Manual Indikator Kinerja Tahun Anggaran 2025 Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Kalimantan Barat dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pontianak, 23 Juni 2025
Kepala Balai,



Andali Adhitama

SASARAN PROGRAM

Kode	Sasaran / Indikator Kinerja Utama / Uraian														
SS.1	Terlaksananya Layanan Perkarantinaan Hewan, Ikan dan Tumbuhan yang Profesional														
IK.1.1	Jumlah Temuan HPHK, HPIK dan OPTK di dalam Wilayah Indonesia yang Ditindaklanjuti														
	Validitas : Output Kendali Tinggi														
	Polarisasi : Maximize														
	Definisi : Indikator kinerja ini mencerminkan keberhasilan tugas pokok dan fungsi Badan Karantina Indonesia dalam melakukan upaya mencegah masuk dan tersebarnya HPHK, HPIK dan OPTK termasuk media pembawa yang tidak memenuhi persyaratan keamanan pangan atau pakan ke dalam wilayah Indonesia. Dengan dapat ditemukannya HPHK, HPIK dan OPTK serta cemaran pada pangan dan pakan pada kegiatan pemantauan, maka keberadaan HPHK, HPIK dan OPTK serta keberadaan cemaran pangan dan pakan di wilayah Inonesia dapat dideteksi secara dini, sehingga dapat dilakukan Tindakan cepat sedini mungkin untuk mencegah penyebarannya di wilayah Indonesia. Selain itu, juga digunakan sebagai bahan evaluasi bagi Badan Karantina Indonesia, dalam menilai sejauh mana HPHK, HPIK dan OPTK serta cemaran pangan dan pakan dapat dicegah masuk dan penyebarannya di dalam wilayah Indonesia, atau lolos dari pemeriksaan di tempat pemasukan dan pengeluaran. Selain itu juga digunakan sebagai bahan informasi dan justifikasi ilmiah dalam penentuan daerah sebar yang sebenarnya dari HPHK, HPIK dan OPTK di wilayah Indonesia.														
	Indikator Atasan : Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti.														
	Metode Pengukuran : Menghitung Jumlah jenis temuan HPHK, HPIK dan OPTK serta cemaran pangan atau pakan hasil pemantauan atau monitoring.														
	Sumber Data : Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Kalimantan Barat														
	Status : Digunakan														
	Periode Pelaporan : Mingguan														
	Motode Cascading : Komponen Pembentuk														
	Target : <table><tr><td>Tahunan</td><td>TW I</td><td>TW II</td><td>TW III</td><td>TW IV</td></tr><tr><td>3 Jenis</td><td>1 Jenis</td><td>1 Jenis</td><td>1 Jenis</td><td>0 Jenis</td></tr></table>					Tahunan	TW I	TW II	TW III	TW IV	3 Jenis	1 Jenis	1 Jenis	1 Jenis	0 Jenis
Tahunan	TW I	TW II	TW III	TW IV											
3 Jenis	1 Jenis	1 Jenis	1 Jenis	0 Jenis											
	Perhitungan Data : Akumulasi														

IK.1.2	Jumlah Temuan HPHK, HPIK dan OPTK di Tempat Pemasukan dan Pengeluaran yang Ditindaklanjuti														
	Validitas : Output Kendali Tinggi														
	Polarisasi : Maximize														
	Definisi : Indikator kinerja ini mencerminkan keberhasilan tugas pokok dan fungsi Badan Karantina Indonesia dalam melakukan upaya mencegah masuk dan tersebarnya HPHK, HPIK dan OPTK ke dalam wilayah Indonesia melalui Tindakan karantina di tempat pemasukan dan pengeluaran. Dengan dapat ditemukannya HPHK, HPIK dan OPTK di tempat pemasukan atau pengeluaran, maka HPHK, HPIK dan OPTK dimaksud dapat terdeteksi, sehingga dapat dilakukan tindakan penolakan, pemusnahan atau tindakan lainnya yang bertujuan untuk mencegah masuk dan tersebarnya HPHK, HPIK dan OPTK dimaksud di dalam wilayah Indonesia.														
	Indikator Atasan: Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di tempat pemasukan dan pengeluaran yang ditindaklanjuti.														
	Metode Pengukuran : Menghitung Jumlah jenis temuan HPHK, HPIK dan OPTK pada media pembawa yang dilalulintaskan di tempat pemasukan atau pengeluaran (impor, antar area dan ekspor). Temuan HPHK, HPIK dan OPTK berasal dari kegiatan pemeriksaan terhadap media pembawa yang dilalulintaskan baik masuk atau keluar (impor, antar area maupun ekspor).														
	Sumber Data : Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Kalimantan Barat														
	Status : Digunakan														
	Periode Pelaporan : Mingguan														
	Metode Cascading : Komponen Pembentuk														
	Target : <table><tr><td>Tahunan</td><td>TW I</td><td>TW II</td><td>TW III</td><td>TW IV</td></tr><tr><td>3 Jenis</td><td>1 Jenis</td><td>1 Jenis</td><td>1 Jenis</td><td>0 Jenis</td></tr></table>					Tahunan	TW I	TW II	TW III	TW IV	3 Jenis	1 Jenis	1 Jenis	1 Jenis	0 Jenis
Tahunan	TW I	TW II	TW III	TW IV											
3 Jenis	1 Jenis	1 Jenis	1 Jenis	0 Jenis											
	Perhitungan Data : Akumulasi														

IK.1.3	Jumlah Media Pembawa Melalui Tempat Pemasukan dan Pengeluaran yang Dapat Dibebaskan																			
	Validitas : Output Kendali Tinggi																			
	Polarisasi : Maximize																			
	Definisi : Indikator ini menggambarkan keberhasilan UPT dalam melaksanakan kegiatan perkarantinaan untuk memastikan bahwa komoditas yang dimasukkan ke dalam wilayah Indonesia (impor) maupun yang dialulintaskan antar area didalam wilayah RI sudah sesuai dengan persyaratan karantina yang direpresentasikan atau dibuktikan dengan sertifikat pelepasan/ pembebasan karantina impor dan antar area.																			
	Indikator Atasan: Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan (sertifikat)																			
	Metode Pengukuran : Menghitung jumlah sertifikat pelepasan/ pembebasan karantina impor dan antar area																			
	Sumber Data : Data operasional perkarantinaan di UPT																			
	Status : Digunakan																			
	Periode Pelaporan : Mingguan																			
	Metode Cascading : Komponen Pembentuk																			
	Target : <table><tr><td>Tahunan</td><td>TW I</td><td>TW II</td><td>TW III</td><td>TW IV</td></tr><tr><td>25.945</td><td>6.486</td><td>6.486</td><td>6.486</td><td>6.487</td></tr><tr><td>Sertifikat</td><td>Sertifikat</td><td>Sertifikat</td><td>Sertifikat</td><td>Sertifikat</td></tr></table>					Tahunan	TW I	TW II	TW III	TW IV	25.945	6.486	6.486	6.486	6.487	Sertifikat	Sertifikat	Sertifikat	Sertifikat	Sertifikat
Tahunan	TW I	TW II	TW III	TW IV																
25.945	6.486	6.486	6.486	6.487																
Sertifikat	Sertifikat	Sertifikat	Sertifikat	Sertifikat																
	Perhitungan Data : Akumulasi																			

IK.1.4	Jumlah Media Pembawa Melalui Tempat Pengeluaran yang Memenuhi Persyaratan Karantina														
	Validitas : Output Kendali Tinggi														
	Polarisasi : Maximize														
	Definisi : Indikator ini menggambarkan keberhasilan UPT dalam memberikan dukungan ekspor media pembawa dengan memastikan bahwa komoditas yang dikeluarkan dari Indonesia (ekspor) sudah memenuhi persyaratan karantina negara tujuan agar dapat diterima di negara tujuan melalui kegiatan sertifikasikarantina ekspor sudah sesuai persyaratan negara tujuan.														
	Indikator Atasan: Jumlah media pembawa melalui tempat pengeluaran yang dapat dibebaskan (sertifikat)														
	Metode Pengukuran : Menghitung jumlah sertifikat pelepasan/ pembebasan karantina ekspor														
	Sumber Data : Data operasional perkarantinaan di UPT														
	Status : Digunakan														
	Periode Pelaporan : Mingguan														
	Metode Cascading : Komponen Pembentuk														
	Target : <table><tr><td>Tahunan</td><td>TW I</td><td>TW II</td><td>TW III</td><td>TW IV</td></tr><tr><td>9.865 Sertifikat</td><td>2.466 Sertifikat</td><td>2.466 Sertifikat</td><td>2.466 Sertifikat</td><td>2.467 Sertifikat</td></tr></table>					Tahunan	TW I	TW II	TW III	TW IV	9.865 Sertifikat	2.466 Sertifikat	2.466 Sertifikat	2.466 Sertifikat	2.467 Sertifikat
Tahunan	TW I	TW II	TW III	TW IV											
9.865 Sertifikat	2.466 Sertifikat	2.466 Sertifikat	2.466 Sertifikat	2.467 Sertifikat											
	Perhitungan Data : Akumulasi														

SS.2	Terealisasinya Keterlibatan Masyarakat dalam Penyelenggaraan Perkarantinaan Hewan, Ikan dan Tumbuhan yang Partisipatif																			
IK.2.1	Jumlah Pihak Lain yang Diregistrasi untuk Melaksanakan Tindakan Karantina atau Menyediakan Sarana untuk Tindakan Karantina (Registrasi Pihak Lain)																			
	Validitas : Output Kendali Tinggi																			
	Polarisasi : Maximize																			
	Definisi : Indikator ini menggambarkan keberhasilan UPT dalam melibatkan Masyarakat untuk turut melaksanakan Tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina.																			
	Indikator Atasan: Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan Tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina (registrasi pihak lain)																			
	Metode Pengukuran : Jumlah pihak ketiga yang diregistrasi sebagai pelaksana tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina di UPT																			
	Sumber Data : Data pihak ketiga yang diregistrasi sebagai pelaksana tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina di UPT																			
	Status : Digunakan																			
	Periode Pelaporan : Mingguan																			
	Metode Cascading : Komponen Pembentuk																			
	Target : <table><tr><td>Tahunan</td><td>TW I</td><td>TW II</td><td>TW III</td><td>TW IV</td></tr><tr><td>33</td><td>8</td><td>8</td><td>8</td><td>9</td></tr><tr><td>Dokumen</td><td>Dokumen</td><td>Dokumen</td><td>Dokumen</td><td>Dokumen</td></tr></table>					Tahunan	TW I	TW II	TW III	TW IV	33	8	8	8	9	Dokumen	Dokumen	Dokumen	Dokumen	Dokumen
Tahunan	TW I	TW II	TW III	TW IV																
33	8	8	8	9																
Dokumen	Dokumen	Dokumen	Dokumen	Dokumen																
	Perhitungan Data : Akumulasi																			

IK.2.2	Jumlah Pihak Lain yang Memenuhi Persyaratan Administrasi sebagai Pelaksana Tindakan Karantina atau sebagai Penyedia Sarana untuk Tindak Karantina (Permohonan Registrasi Pihak Lain)																			
	Validitas : Output Kendali Tinggi																			
	Polarisasi : Maximize																			
	Definisi : Indikator ini menggambarkan keberhasilan UPT dalam melibatkan Masyarakat untuk turut melaksanakan Tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina.																			
	Indikator Atasan: Jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana Tindakan karantina atau sebagai penyedia sarana untuk Tindakan karantina (permohonan registrasi pihak lain).																			
	Metode Pengukuran : Data pihak ketiga yang mengajukan diri dan memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tidakan karantina di UPT.																			
	Sumber Data : Data pihak ketiga yang diregistrasi sebagai pelaksana tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tidakan karantina di UPT																			
	Status : Digunakan																			
	Periode Pelaporan : Mingguan																			
	Metode Cascading : Komponen Pembentuk																			
	Target : <table><tr><td>Tahunan</td><td>TW I</td><td>TW II</td><td>TW III</td><td>TW IV</td></tr><tr><td>33</td><td>8</td><td>8</td><td>8</td><td>9</td></tr><tr><td>Dokumen</td><td>Dokumen</td><td>Dokumen</td><td>Dokumen</td><td>Dokumen</td></tr></table>					Tahunan	TW I	TW II	TW III	TW IV	33	8	8	8	9	Dokumen	Dokumen	Dokumen	Dokumen	Dokumen
Tahunan	TW I	TW II	TW III	TW IV																
33	8	8	8	9																
Dokumen	Dokumen	Dokumen	Dokumen	Dokumen																
	Perhitungan Data : Akumulasi																			

IK.2.3	Jumlah Kasus Pelanggaran Perkarantinaan yang Dapat Diselesaikan (P21 atau SP3)																			
	Validitas : Output Kendali Tinggi																			
	Polarisasi : Maximize																			
	Definisi : Indikator ini menggambarkan keberhasilan UPT dalam penegakan hukum perkarantinaan dalam rangka memberikan efek jera kepada pelaku pelanggaran dalam bentuk sangsi hukum pidana. Batasan yang dihitung dari indicator ini adalah kasus pelanggaran yang tidak dapat diselesaikan melalui tindakan karantina 8P sehingga masuk projustisi, terjadi di tempat pemasukan / pengeluaran yang ditetapkan dan ditangani oleh PPNS Karantina, serta penyelesaian kasus yang sampai P21 atau SP3 terhadap kasus yang ada atau kasus yang sedang ditangani																			
	Indikator Atasan: Jumlah kasus pelanggaran perkarantinaan yang dapat diselesaikan (Dokumen P21 atau SP3).																			
	Metode Pengukuran : Jumlah penyelesaian kasus sampai P21 atau SP3 terhadap kasus yang sedang ditangani																			
	Sumber Data : Data penegakan hukum perkarantinaan UPT																			
	Status : Digunakan																			
	Periode Pelaporan : Mingguan																			
	Metode Cascading : Komponen Pembentuk																			
	Target : <table><tr><td>Tahunan</td><td>TW I</td><td>TW II</td><td>TW III</td><td>TW IV</td></tr><tr><td>0</td><td>0</td><td>0</td><td>0</td><td>0</td></tr><tr><td>Dokumen</td><td>Dokumen</td><td>Dokumen</td><td>Dokumen</td><td>Dokumen</td></tr></table>					Tahunan	TW I	TW II	TW III	TW IV	0	0	0	0	0	Dokumen	Dokumen	Dokumen	Dokumen	Dokumen
Tahunan	TW I	TW II	TW III	TW IV																
0	0	0	0	0																
Dokumen	Dokumen	Dokumen	Dokumen	Dokumen																
	Perhitungan Data : Akumulasi																			

SS.3	Terwujudnya Layanan Humas yang Baik														
IK.3.1	Jumlah Publikasi Informasi Perkarantinaan kepada Masyarakat														
	Validitas : Output Kendali Tinggi														
	Polarisasi : Maximize														
	Definisi : Indikator ini mencerminkan kinerja Sekretariat Utama Badan Karantina Indonesia dalam upaya membangun kesadaran masyarakat melalui sosialisasi dan edukasi terhadap arti penting perkarantinaan di Indonesia. Upaya tersebut dilaksanakan dengan mempublikasikan informasi perkarantinaan kepada Masyarakat pada berbagai kelompok usia dan berbagai kalangan Masyarakat.														
	Indikator Atasan: Jumlah publikasi informasi perkarantinaan kepada masyarakat														
	Metode Pengukuran : Jumlah publikasi yang di publish oleh Penanggung jawab Humas di UPT														
	Sumber Data : Data pihak ketiga yang diregistrasi sebagai pelaksana tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina di UPT														
	Status : Penanggung jawab Humas di UPT														
	Periode Pelaporan : Mingguan														
	Metode Cascading : Komponen Pembentuk														
	Target : <table><tr><td>Tahunan</td><td>TW I</td><td>TW II</td><td>TW III</td><td>TW IV</td></tr><tr><td>36 Publikasi</td><td>9 Publikasi</td><td>9 Publikasi</td><td>9 Publikasi</td><td>9 Publikasi</td></tr></table>					Tahunan	TW I	TW II	TW III	TW IV	36 Publikasi	9 Publikasi	9 Publikasi	9 Publikasi	9 Publikasi
Tahunan	TW I	TW II	TW III	TW IV											
36 Publikasi	9 Publikasi	9 Publikasi	9 Publikasi	9 Publikasi											
	Perhitungan Data : Akumulasi														

IK.3.2	Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat																			
	Validitas : Output Kendali Tinggi																			
	Polarisasi : Maximize																			
	Definisi : Indikator kinerja ini mencerminkan keberhasilan tugas pokok dan fungsi Badan Karantina Indonesia dalam melakukan upaya memberikan pelayanan kepada masyarakat dan untuk mengetahui seberapa besar tingkat kepuasan yang dirasakan masyarakat atas pelayanan perkarantinaan.																			
	Indikator Atasan: Menghitung indeks kepuasan masyarakat berdasarkan pedoman penilaian IKM sebagaimana diamahkan dalam Permenpan RB																			
	Metode Pengukuran : Hasil pengisian Quisioner IKM Badan Karantina Indonesia oleh pengguna jasa karantina pada masing-masing Unit Pelaksana Teknis Badan Karantina Indonesia																			
	Sumber Data : Penanggungjawab IKM di UPT																			
	Status : Digunakan																			
	Periode Pelaporan : Semester																			
	Metode Cascading : Komponen Pembentuk																			
	Target : <table><tr><td>Tahunan</td><td>TW I</td><td>TW II</td><td>TW III</td><td>TW IV</td></tr><tr><td>81</td><td>0</td><td>0</td><td>0</td><td>81</td></tr><tr><td>Nilai</td><td>Nilai</td><td>Nilai</td><td>Nilai</td><td>Nilai</td></tr></table>					Tahunan	TW I	TW II	TW III	TW IV	81	0	0	0	81	Nilai	Nilai	Nilai	Nilai	Nilai
Tahunan	TW I	TW II	TW III	TW IV																
81	0	0	0	81																
Nilai	Nilai	Nilai	Nilai	Nilai																
	Perhitungan Data : Akumulasi																			

SS.4	Terwujudnya Layanan Keuangan yang Baik																			
IK.4.1	Nilai Kinerja Anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Kalimantan Barat																			
	Validitas : Output Kendali Tinggi																			
	Polarisasi : Maximize																			
	Definisi : Kinerja anggaran adalah capaian kinerja atas penggunaan anggaran Badan Karantina Indonesia yang tertuang dalam dokumen anggaran berbagai kalangan Masyarakat.																			
	Indikator Atasan: Nilai Kinerja Anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Kalimantan Barat																			
	Metode Pengukuran : Penghitungan berdasarkan Peraturan Kementerian Keuangan (PMK) tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga																			
	Sumber Data : Kementerian Keuangan: Aplikasi SMART/OM SPAN Kementerian Keuangan																			
	Status : Digunakan																			
	Periode Pelaporan : Tahunan																			
	Metode Cascading : Komponen Pembentuk																			
	Target : <table><tr><td>Tahunan</td><td>TW I</td><td>TW II</td><td>TW III</td><td>TW IV</td></tr><tr><td>81</td><td>0</td><td>0</td><td>0</td><td>81</td></tr><tr><td>Nilai</td><td>Nilai</td><td>Nilai</td><td>Nilai</td><td>Nilai</td></tr></table>					Tahunan	TW I	TW II	TW III	TW IV	81	0	0	0	81	Nilai	Nilai	Nilai	Nilai	Nilai
Tahunan	TW I	TW II	TW III	TW IV																
81	0	0	0	81																
Nilai	Nilai	Nilai	Nilai	Nilai																
	Perhitungan Data : Akumulasi																			

SS.5	Terwujudnya tata kelola perencanaan, anggaran dan monitoring serta evaluasi yang baik																			
IK.5.1	Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah																			
	Validitas : Output Kendali Tinggi																			
	Polarisasi : Maximize																			
	Definisi : Indikator ini mencerminkan kinerja Badan Karantina Indonesia dalam Upaya menerapkan sistim akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (SAKIP). Output dapat berupa nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) hasil penilaian Inspektorat Badan Karantina Indonesia.																			
	Indikator Atasan: Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah																			
	Metode Pengukuran : Penilaian SAKIP dari Inspektorat Badan Karantina Indonesia																			
	Sumber Data : Inspektorat Badan Karantina Indonesia																			
	Status : Digunakan																			
	Periode Pelaporan : Tahunan																			
	Metode Cascading : Komponen Pembentuk																			
	Target : <table><tr><td>Tahunan</td><td>TW I</td><td>TW II</td><td>TW III</td><td>TW IV</td></tr><tr><td>81</td><td>0</td><td>0</td><td>0</td><td>81</td></tr><tr><td>Nilai</td><td>Nilai</td><td>Nilai</td><td>Nilai</td><td>Nilai</td></tr></table>					Tahunan	TW I	TW II	TW III	TW IV	81	0	0	0	81	Nilai	Nilai	Nilai	Nilai	Nilai
Tahunan	TW I	TW II	TW III	TW IV																
81	0	0	0	81																
Nilai	Nilai	Nilai	Nilai	Nilai																
	Perhitungan Data : Akumulasi																			